

Konseptual RPP Bahasa Arab Inovatif Berbasis 21st Century Skills

Agus Ghulam Firza

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas
Islam Negeri Raden Mas Said, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia
Email: agusghulam1@gmail.com

Abstract

The learning implementation design or called RPP is an important component in manifesting the form of teaching and learning activities. The design of the implementation of integral learning is the design of the implementation of learning that involves different processes to get good results. This requires special attention that the design of the implementation of learning has a very large effect on teacher performance and the quality of students. Plus the phenomenon that is increasingly happening in the 21st century is the absolute need for students to have qualified skills that become an important standard in the life of globalization. This is something that the teacher must respond to quickly in his expertise in creating the concept of an innovative Arabic language learning implementation design that is oriented towards 21st century skills. However, the problem is that it is difficult for teachers to formulate learning objectives, develop unique 21st century learning steps including strategies, models, methods and their development in the field due to lack of education about understanding the process of preparing innovative 21st century skills-based RPP with an insufficient period of time. Thus the challenges of teachers will be even greater, new innovations will continue to be generated. On that basis, this study aims to understand and know more clearly the conceptual design of the implementation of innovative Arabic learning based on 21st century skills. This study uses a qualitative method with the type of library research (library research), which is to obtain correct and good information on research criteria from all reading and recording activities. in the form of books, journals, articles, survey results, seminar materials and other research results.

Keywords: RPP, Arabic Language, 21st Century Skills



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses untuk membuat manusia menjadi lebih baik, lebih terampil, dan lebih terampil (Sudirman, 2020). Melalui pendidikan manusia tidak terlepas dari pembelajaran dalam dirinya yang kian membaik guna mengarungi suatu kehidupan. Hal ini dikukuhkan oleh Hanson dan Brembeck dalam (Hadiyanto, 2004) bahwa pendidikan sebagai investment in people untuk mengembangkan individu dan masyarakat, dan disisi lain pendidikan merupakan sumber untuk pertumbuhan ekonomi. Mengenai hal itu, dalam perumusan pendidikan diperlukan strategi yang disebut dengan strategi pembelajaran. Lingkup strategi pembelajaran yang dimaksud mengandung tiga hal pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dapat memberikan pedoman bagi pelaksanaan pembelajaran, sehingga tepat sasaran dan efisien (Fahriqzi, et all., 2021). Adapun ranah bagian dari perencanaan itu sendiri adalah pembuatan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rancangan pelaksanaan pembelajaran memegang status dan kedudukan penting dalam mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan tersebut akan berlangsung efektif jika rancangan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan sinkron dengan tujuan pembelajaran. Penjelasan ini dikuatkan oleh Reiser dan Dempse (Fahriqzi, et all., 2021) bahwa perencanaan pembelajaran merupakan suatu tata urutan yang sistematis. Didalamnya menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan kaitannya dengan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran secara substansial.

Adapun komponen-komponen yang termuat dalam draft rancangan pelaksanaan pembelajaran (Anggraeni dan Akbar, 2018), antara lain: (1) Identitas Mata Pelajaran; (2) Standar Kompetensi; (3) Kompetensi Dasar; (4) Indikator Kompetensi; (5) Tujuan Pembelajaran; (6) Materi Ajar; (7) Alokasi Waktu; (8) Metode Pembelajaran; (9) Kegiatan Pembelajaran (pendahuluan, inti dan penutup); (10) Penilaian Hasil Belajar; (11) Sumber Belajar. Oleh karena itu, usaha perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran perkembangan drastis seakan-akan tidak akan pernah habis, seperti halnya guru dituntut mampu untuk memahami dan menguasai komponen tersebut secara rinci dan terurai jelas dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran agar pembelajaran ideal dan terarah. Kemampuan tersebut sebenarnya sebagai bagian dari kompetensi pedagogik guru yang merupakan bagian dari empat kompetensi guru yang patut dimiliki. Sejalan dengan itu, RPP yang disusun secara profesional, sistematis dan berdaya guna dapat memajukan kemampuan pendidik untuk melihat, mengamati, menganalisis dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana (Chusni, 2017).

Salah salah gambaran penyusunan pembuatan rancangan pelaksanaan pembelajaran inovatif di era globalisasi adalah berbasis pada 21st century skills. Dilansir dari aeducation.com 21st century skills dirumuskan ke dalam tiga keterampilan utama, yaitu learning skills, literacy skills dan life skills. Maka, yang harus dituangkan ke dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dari pembukaan sampai penutupan bahkan penilaian. Ketiga keterampilan ini bernilai tinggi untuk mendorong elektabilitas peserta didik. Dengan seperti itu, pengemasan 21st century skills melalui rancangan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dapat mendorong mereka menciptakan sesuatu yang beda dan baru yang mampu bersaing dalam bidang kemampuan apapun. Disisi lain, pengaruhnya sangat besar dalam menunjang karir dan kecakapan hidup masa depan di era peradaban globalisasi. Berdasarkan pentingnya pemaparan diatas, maka peneliti bertujuan melakukan kajian lebih lanjut agar bisa menentukan rancangan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab inovatif berbasis 21st century skills yang benar dan komprehensif, sekaligus menjadi sumber rujukan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran oleh para pendidik. Penelitian ini mengalami pendalaman pembahasan yang taksirannya lebih kompleks ke bagian konsep perencanaan pembelajaran dari peneliti sebelumnya bernama Suci Ramadhanti Febriani dan Sri Masyifah seorang mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul Analisis Keterampilan Abad ke-21 dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Dasar yang menjelaskan mampu menerapkan dan menginternalisasikan nilai-nilai keterampilan 4c saja. Oleh karena itu, perlu peningkatan lebih lanjut eksistensi 21st century skills dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab inovatif guna keseriusan mendidik generasi bangsa lebih kompeten.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-analitik. Sementara itu, berdasarkan objek kajian dan orientasi yang ingin dicapai, penelitian ini menggunakan studi pustaka (Peneliti perpustakaan atau disebut juga analisis isi. Cara mengumpulkan data dan informasi berupa bahan di perpustakaan berupa arsip, dokumen, majalah, buku, dan bahan perpustakaan lainnya, dengan asumsi materi yang dibutuhkan dalam pembahasan ini terkandung di dalamnya. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis melalui dan sumber lain yang terkait dengan tema penelitian, yaitu reduksi data, penyajian dan kesimpulan data atau verifikasi atau penarikan kesimpulan.

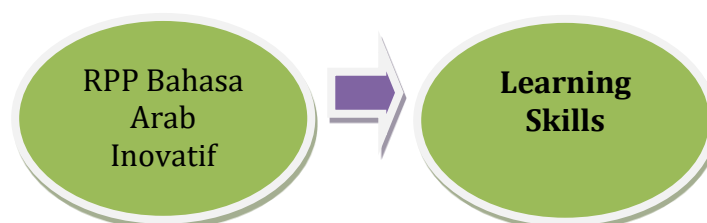
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Studi literature yang peneliti jalankan bahwa (Silalahi, 2009) mengungkapkan konseptual adalah arti yang menggambarkan konsep dengan konsep-konsep lain. Dengan maksud lain, ada

konsep yang saling berkaitan dan mengikat dengan entitas yang dikaji. Hal ini sefrekuensi dengan (Singarimbun dan Efendi, 2008) mengemukakan konseptual sebagai pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga peneliti diberikan keluasan untuk mendeskripsikan secara intensif makna konseptual RPP bahasa Arab inovatif berbasis 21st century skills yang dikaitkan. RPP berbasis 21st century skills semacam ini merupakan perluasan mendalam dari hasil pengamatan para praktisi dan pakar ahli pendidikan dari RPP sebelumnya. Artinya RPP tersebut telah mengubah paradigma dan *different levels* praktek pembelajaran dari cara tradisional menjadi modern bahkan transmodern. Perkembangan ini menjadikan peserta didik menuai pengetahuan dan keterampilan lebih dengan mudah dan waktu yang relatif singkat. Dalam penelitian (Marks, et al., 2008) berpendapat untuk mendorong kompetensi peserta didik dalam merefleksikan penggunaan informasi ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian lain yang sejenis diutarakan oleh (Eilks dan Naaman, 2012) rencana pembelajaran untuk mengembangkan ranah keterampilan dan berusaha untuk berkontribusi pada pengembangan profesional dari semua peserta didik di bidang tertentu dan pembelajaran yang menghasilkan produk untuk kepentingan umum.

Disisi lain (Siregar, 2013) memaparkan bahwa guru kurang mampu mengelola pembelajaran disebabkan lemahnya pemahaman guru terhadap teori pembelajaran berdasarkan konstruktivisme. Dengan begitu sangat jelas, bahwa menurut (Fitri, 2012) dari sektor pendidik, menerangkan persiapan diri pendidik menjadi hal yang tidak biasa karena pendidik akan memikul amanah pembelajaran yang bertujuan memacu peserta didik agar mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar dan mengkomunikasikan terhadap apa yang mereka terima atau mereka ketahui setelah memperoleh materi pelajaran. Untuk mewujudkan konsep pembelajaran yang diharapkan maka perlu adanya pelatihan guru agar dapat memperbaiki diri, memperdalam ilmu pengetahuan dan memperoleh kemampuan untuk memenuhi kompetensi profesional guru (Yahaya dan Hasan, 2011). Disampaikan juga oleh (Winarsih dan Mulyani, 2012) dalam penelitiannya melalui *lesson study* telah berhasil meningkatkan profesional guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran guru. Oleh sebab itu, penting sekali adanya penerapan bimbingan, pelatihan rutin untuk pendidik agar melejitkan kompetensinya secara keseluruhan, terutama, pembelajaran RPP era 21 ini.

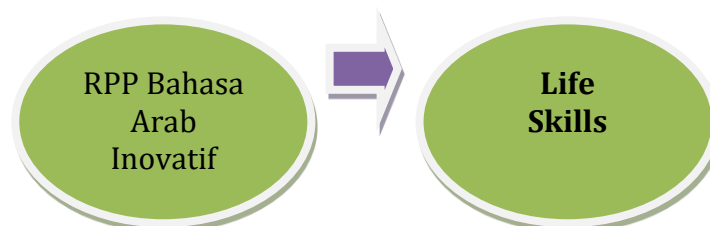
Dengan demikian, berdasarkan landasan penjelasan diatas pelaksanaan pembelajaran masa kini sangat dipengaruhi oleh dukungan konseptual RPP bahasa Arab inovatif berbasis 21st century skills yang akan diaplikasikan menyeluruh oleh pendidik dengan baik. Selaras dengan penelitian Sumarno (2009) bahwa pemberdayaan kemampuan guru yang meliputi peningkatan kualifikasi pendidikan, pelatihan dan penyusunan silabus dan RPP, beserta penataan penulisan karya ilmiah terhadap guru berpengaruh positif terhadap kapasitas guru. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan menyusun RPP merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan. Adapun gambaran acuan penyusunan RPP 21st century skills beserta pemaparan implementasinya terlampir ke dalam tiga gambar. Setiap satu gambar mencakup satu keterampilan.



Gambar 1. RPP Bahasa Arab Inovatif (Learning Skills)



Gambar 2. RPP Bahasa Arab Inovatif (Literacy Skills)



Gambar 3. RPP Bahasa Arab Inovatif (Life Skills)

Gambar pertama memfokuskan bagian keterampilan learning skills, terdiri dari berfikir kritis, kreatifitas, kolaborasi dan komunikasi atau disingkat The Four C's. Kemudian, gambar kedua menitik pusatkan ke keterampilan literacy skills, yakni IMT, meliputi literasi informasi, literasi media dan literasi teknologi. Sedangkan gambar ketiga diarahkan ke unsur keterampilan life skills, diantaranya fleksibilitas, kepemimpinan, inisiatif, produktifitas dan keterampilan sosial atau dikenal dengan Flips. Mempergunakan salah satu ketiga gambar tersebut harus diserasikan dengan keterampilannya sesuai dengan pertemuan KBM. Sebagaimana mengenai hal tersebut, peneliti telah mengspesifikasikan draft konseptual RPP bahasa Arab inovatif berbasis 21st Century Skills sebagai berikut dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Konseptual Rpp Bahasa Arab Inovatif Berbasis Learning Skills

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Madrasah:	MA Rohmaniyyah	Kelas/Semester:	X/1	KD:	1,3,4
Mata Pelajaran:	Bahasa Arab	Alokasi Waktu:	2x45 Menit	Pertemuan Ke:	1
Materi:	التحيات والتعارف				

Tujuan

- Membaca teks narasi berkaitan dengan التحيات والتعارف
- Membuat tulisan kalimat yang berkaitan tentang التحيات والتعارف
- Mengartikan teks narasi التحيات والتعارف dalam bentuk lisan atau tulisan yang baik
- Menyimpulkan isi kandungan makna التحيات والتعارف dengan lancar

Langkah-Langkah Pembelajaran

Media:	Alat/Bahan:
➤ Microsoft Office atau Lembar Kerja	➤ Spidol, Penggaris, Penghapus, Papan Tulis
➤ Aplikasi Video	➤ Laptop & Infocus
➤ Assesmen Penilaian	➤ Card Student Learning
➤ LCD Proyektor	

PENDAHULUAN	- Guru dan peserta didik bersama melakukan aktifitas kebersihan kondisi ruang kelas (Adiwiyata) - Guru menghaturkan salam, mengajak berdoa, menyanyikan lagu nasional - Guru memberikan penguatan saling menghormati perbedaan antar suku dan agama (Moderasi) - Guru menanya kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik - Guru mempraktekkan ice breaking - Guru mengutarakan tujuan dan manfaat pembelajaran sesuai topik yang akan diajarkan - Guru menerangkan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran	
ISI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi materi pembelajaran dalam bentuk tayangan PPT/Video guna melakukan kegiatan mengamati, membaca, menulis, menyimak dan menirukan tentang التحيات والتعارف
	Berfikir Kritis	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mendalami hal yang belum dipahami melalui penyampaian materi التحيات والتعارف agar melatih penguatan pola fikir kritis peserta didik dalam kehidupan
	Kolaborasi	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok guna bekerja sama membuat, mengartikan dan menjelaskan teks materi التحيات والتعارف yang telah dibuat melalui metode card student learning agar mencapai hasil yang ditentukan dengan berorientasi pada konsep HOTS
	Kreatifitas	Guru mengintruksikan peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi dengan cermat dalam bentuk lembar kerja/card student guna mempersiapkan hasil kerja untuk dipresentasikan
	Komunikasi	Peserta mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian, sembari saling menyempurnakan presentasi yang disajikan melalui pertanyaan atau memberikan pendapat baru yang lebih kreatif dan diakhiri dengan inti isi kandungan pembahasan tentang التحيات والتعارف.
PENUTUP	- Guru bersama peserta didik saling merefleksikan hasil KBM yang telah dipelajari - Guru memberikan apresiasi penilaian lisan atau tulisan kepada peserta didik - Guru memberikan motivasi penutup dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya - Guru mengucapkan hamdallah dan salam bersama peserta didik	

Penilaian

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Sikap : Lembar pengamatan observasi terhadap sikap peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar Penilaian Pengetahuan : Tes lisan melalui kinerja kelompok Penilaian Ketrampilan : Hasil produk yang telah dihasilkan melalui kelompok |
|--|

Mengetahui,
Kepala Madrasah

..... 2022
Guru Bahasa Arab

H. Ahmad Said, M.Pd.
NIP. -

Agus Ghulam Firza, S.Pd.
NIP. -

Tabel 2. Konseptual RPP Bahasa Arab Inovatif Berbasis Literacy Skills
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Madrasah:	MA Rohmaniyyah	Kelas/Semester:	X/1	KD:	1,3,4
Mata Pelajaran:	Bahasa Arab	Alokasi Waktu:	2x45 Menit	Pertemuan Ke:	1
Materi:	التحيات و التعارف				

Tujuan

Membaca teks bahasa Arab di platfom media sosial sebagai wujud implementasi literasi
Menyebutkan arti kosata bahasa Arab dengan memanfaatkan aplikasi atau jaringan internet
Menunjukkan materi bahasa Arab yang beragam berkaitan dengan التحيات و التعارف dengan tepat
Mendeskripsikan isi kandungan materi التحيات و التعارف dalam bentuk lisan dan tulisan dengan benar

Langkah-Langkah Pembelajaran

Media:	Alat/Bahan:
➤ Google Classroom/e-Learning	➤ Penggaris, Papan Tulis, Spidol, Penghapus
➤ ITC (Youtube & Google Croom)	➤ Infocus & Laptop
➤ Lembar Penilaian	➤ Handphone
➤ LCD Proyektor	

PENDAHULUAN	- Guru dan peserta didik memberi dan menjawab salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional - Guru dan peserta didik bersama membiasakan aktifitas kebersihan kelas sebagai implementasi makna gotong royong (Adiwiyata) - Guru menanyakan kabar, mengabsen kehadiran peserta didik dilanjutkan memberikan (yel-yel/ice breaking) - Guru mengutarakan maksud, tujuan dan manfaat pembelajaran tentang tema yang akan disampaikan - Guru memberikan penguatan saling mengenal, mengetahui dan menghargai perbedaan antar suku dan agama melalui proses pengenalan diri yang baik (Moderasi) - Guru menjelaskan cakupan garis besar materi dan langkah pembelajaran	
	Literasi Informasi	Guru membagikan link materi التحيات و التعارف melalui google classroom atau e-learning untuk dibaca bersama-sama oleh peseta didik melalui handphone atau laptop
	Literasi Media	Setiap peserta didik ditugaskan melengkapi materi التحيات و التعارف melalui media platfom youtube, yang belum tercantum di google classroom kemudian mencatatnya
	Literasi Teknologi	Guru mengajak peserta didik untuk menelusuri google croom atau kamus online untuk mengartikan kosakata materi التحيات و التعارف yang belum mereka pahami. Melalui metode zigzag, peserta didik yang telah mampu menyelesaikan tugasnya mengumpulkan
ISI		

		hasilnya dalam bentuk PDF dan maju untuk menghafalalkan serta melafalkan materi التحيات والتعارف yang telah dibuat. Kemudian, antar peserta didik saling menyempurnakan apabila terdapat kekurangan dan kekeliruan dalam melafalkannya
PENUTUP	- Guru bersama peserta didik merefleksikan hasil KBM dengan penguatan dan penyimpulan materi التحيات والتعارف - Guru memberikan penilaian kepada peserta didik terhadap proses dan hasil yang dicapai - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya melalui media whatsapp - Peserta didik diberikan motivasi semangat belajar oleh guru - Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa penutup dan salam	

Penilaian

- Sikap : observasi pengamatan peserta didik dari awal proses hingga hasil pembelajaran
- Pengetahuan : Tes lisan individu tentang materi التحيات والتعارف
- Keterampilan: Portofolio dengan menulis materi bahasa Arab tentang التحيات والتعارف

Mengetahui,
Kepala Madrasah

..... 2022
Guru Bahasa Arab

H. Ahmad Said, M.Pd.
NIP. -

Agus Ghulam Firza, S.Pd.
NIP. -

Tabel 3. Konseptual RPP Bahasa Arab Inovatif Berbasis Life Skills

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Madrasah:	MA Rohmaniyyah	Kelas/Semester:	X/1	KD:	1,3,4
Mata Pelajaran:	Bahasa Arab	Alokasi Waktu:	2x45 Menit	Pertemuan Ke:	1
Materi:	التحيات والتعارف				

Tujuan

- Mengingat kosakata berkaitan dengan التحيات والتعارف
- Menentukan perbedaan jenis kosa kata (isim, fiil dan huruf)
- Mengembangkan susunan kalimat dari kosakata tentang التحيات والتعارف secara benar
- Mencoba melafalkan bunyi kosakata tentang narasi التحيات والتعارف dengan baik
- Menyampaikan dialog tentang التحيات والتعارف kepada orang lain dengan lancar

Langkah-Langkah Pembelajaran

Media:	Alat/Bahan:
➤ Worksheet atau Lembar Kerja ➤ Buku Saku Bahasa Arab ➤ Draft Penilaian ➤ Animasi Gambar	➤ Penggaris, Spidol Hitam, Papan tulis, Penghapus, Spidol Warna ➤ Spidol Warna, Lem, Solasi ➤ Alat Peraga Pembelajaran

PENDAHULUAN	• Pembiasaan peserta didik terhadap kebersihan kelas sebagai penerapan unsur adiwiyata • Guru mengucapkan salam sapa kepada peserta didik, dilanjutkan berdoa dan menyanyikan lagu nasional • Guru menanyakan kabar peserta didik, mengecek daftar hadir peserta didik dan memberikan motivasi • Peserta didik diberikan ice breaking • Guru memaparkan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang bab yang akan diajarkan • Guru menyampaikan cakupan materi dan langkah pembelajaran • Guru memberikan penguatan lebih melalui perbedaan persaudaraan antar suku dan agama melalui proses pengenalan diri yang benar (Moderasi)	
ISI	Kegiatan Literasi	Guru menyuguhkan materi bab pembelajaran dalam bentuk buku saku untuk mengamati, membaca, menulis, menyimak dan menirukan bab التحيات والتعارف
	Fleksibilitas	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk beradaptasi dengan menentukan kosakata baru melalui kegiatan menghafal dari materi التحيات و التعارف secara mendalam agar membiasakan dengan situasi yang ada dalam kehidupan
	Kepemimpinan	Peserta didik menumbuhkembangkan kosakata baru yang didapat ke dalam percakapan dialog melalui kreatifitas menggambar kelompok/individu tentang materi التحيات و التعارف melalui metode gallery session untuk memenuhi hasil yang ditargetkan dengan berorientasi HOTS
	Inisiatif	Guru memacu semangat peserta didik untuk berinisiatif memulai sesuatu pekerjaan dengan menyampaikan identitas diri secara kompleks ke dalam bahasa Arab melalui pelafalan percakapan dialog yang berkaitan dengan التحيات و التعارف, kepada kelompok/individu lain dengan lancar
	Produktifitas	Peserta didik mempraktekkan metode gallery session dengan menunjukkan hasil kerja kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas praktek yang dilakukan kemudian menanggapi dan ditanggapi secara inisiatif oleh kelompok atau individu yang mempraktekkan agar memberikan impact dalam menyelesaikan pekerjaannya
	Keterampilan Sosial	Guru dan peserta didik mengemas kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari dengan mengaitkan realita jaringan-jaringan luar terkait materi, agar peserta didik memiliki informasi wawasan luas yang didapat
PENUTUP	• Guru bersama peserta didik merefleksikan hasil KBM • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan motivasi penutup • Guru berdoa dan salam bersama peserta didik	

Penilaian

- Penilaian Sikap : Lembar pengamatan terhadap sikap peserta didik selama pembelajaran - Penilaian Pengetahuan : Tes lisan hafalan dialog tentang - Penilaian Keterampilan : Praktek dengan melafalkan bahasa Arab
--

Mengetahui,
Kepala Madrasah

..... 2022
Guru Bahasa Arab

H. Ahmad Said, M.Pd.
NIP. -

Agus Ghulam Firza, S.Pd.
NIP. -

Dapat dijelaskan, bahwa point terpenting yang menjadi tolak ukur kesuksesan keterampilan 21st century skills terletak pada bagian kegiatan inti RPP . Kegiatan inti yang dimaksud memuat tahapan-tahapan pelaksanaannya, diantaranya:

A. Keterampilan The Four C's, terdiri dari:

1. Berfikir Kritis. Pada dasarnya kemampuan satu ini berkaitan erat dengan cara mencari tau, menanggapi atau memecahkan masalah dan soal soal menggunakan pola fikir HOTS.
2. Kreatifitas. Sektor ini, kreatifitas menjadi sisi pembeda peserta didik antara memahami suatu konsep dalam melahirkan inovasi baru ke konsep tersebut.
3. Kolaborasi. Bagian ini sangat kuat hubungannya dengan kerja sama, diperlukan kekonsistenan kerja sama yang baik dalam hal interaksi, kekompakan memberikan ide dan menerima ide, menjunjung tinggi sikap rendah hati dan tenggang rasa dalam memutuskan untuk mencapai tujuan bersama.
4. Komunikasi. Diantara ke empat kemampuan tersebut, seluruhnya membutuhkan komunikasi untuk mewujudkannya The Four C's, begitu sebaliknya.

B. Keterampilan IMT, mencakup:

1. Literasi Informasi. Penguatkan peserta didik akan hal informasi bacaan, statistik, angka, dan data agar terhindar dari informasi yang salah dalam mengartikan.
2. Literasi Media. Kemampuan dalam memilih, memilah, menggunakan dan memahami sumber media yang tepat dan percaya agar menambah informasi yang didapat peserta didik.
3. Literasi Teknologi. Cakupan ini sangat berguna, bagaimana terbiasa memainkan teknologi yang ada serta lingkupnya dan memahami penerapannya di kehidupan.

C. Keterampilan Flips, meliputi:

1. Fleksibilitas. Fleksibilitas diartikan sebagai kemampuan peserta didik untuk beradaptasi seiring dengan perubahan situasi.
2. Kepemimpinan. Cakupan ini mengarahkan kepada kemampuan seseorang untuk menetapkan tujuan dan mengajak orang lain untuk mencapainya.
3. Inisiatif. Inisiatif sering dimaknai sebagai kemampuan seseorang untuk tergugah memulai sesuatu yang berbeda dari lainnya dengan sendirinya.
4. Produktivitas. Point ini berkaitan dengan menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien. Tentang produktifitas ini, peserta didik bisa menyelesaikan pekerjaan dengan cara unik yang belum pernah dilakukan agar lebih efisien.
5. Keterampilan Sosial. Keterampilan sosial adalah keterampilan yang melibatkan jaringan. Bagian keterampilan ini, guru perlu memberikan kesempatan peserta didik mengaitkan jaringan lain. Dapat dijelaskan, bahwa point terpenting yang menjadi tolak ukur kesuksesan keterampilan 21st century skills terletak pada bagian kegiatan inti RPP . Kegiatan inti yang dimaksud memuat tahapan-tahapan pelaksanaannya, diantaranya:

D. Keterampilan The Four C's, terdiri dari:

1. Berfikir Kritis. Pada dasarnya kemampuan satu ini berkaitan erat dengan cara mencari tau, menanggapi atau memecahkan masalah dan soal soal menggunakan pola fikir HOTS.
2. Kreatifitas. Sektor ini, kreatifitas menjadi sisi pembeda peserta didik antara memahami suatu konsep dalam melahirkan inovasi baru ke konsep tersebut.

3. Kolaborasi. Bagian ini sangat kuat hubungannya dengan kerja sama, diperlukan kekonsistenan kerja sama yang baik dalam hal interaksi, kekompakan memberikan ide dan menerima ide, menjunjung tinggi sikap rendah hati dan tenggang rasa dalam memutuskan untuk mencapai tujuan bersama.
 4. Komunikasi. Diantara ke empat kemampuan tersebut, seluruhnya membutuhkan komunikasi untuk mewujudkannya The Four C's, begitu sebaliknya.
- E. Keterampilan IMT, mencakup:
1. Literasi Informasi. Penguatkan peserta didik akan hal informasi bacaan, statistik, angka, dan data agar terhindar dari informasi yang salah dalam mengartikan.
 2. Literasi Media. Kemampuan dalam memilih, memilah, menggunakan dan memahami sumber media yang tepat dan percaya agar menambah informasi yang didapat peserta didik.
 3. Literasi Teknologi. Cakupan ini sangat berguna, bagaimana terbiasa memainkan teknologi yang ada serta lingkupnya dan memahami penerapannya di kehidupan.
- F. Keterampilan Flips, meliputi:
1. Fleksibilitas. Fleksibilitas diartikan sebagai kemampuan peserta didik untuk beradaptasi seiring dengan perubahan situasi.
 2. Kepemimpinan. Cakupan ini mengarahkan kepada kemampuan seseorang untuk menetapkan tujuan dan mengajak orang lain untuk mencapainya.
 3. Inisiatif. Inisiatif sering dimaknai sebagai kemampuan seseorang untuk tergugah memulai sesuatu yang berbeda dari lainnya dengan sendirinya.
 4. Produktivitas. Point ini berkaitan dengan menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien. Tentang produktifitas ini, peserta didik bisa menyelesaikan pekerjaan dengan cara unik yang belum pernah dilakukan agar lebih efisien.
 5. Keterampilan Sosial. Keterampilan sosial adalah keterampilan yang melibatkan jaringan. Bagian keterampilan ini, guru perlu memberikan kesempatan peserta didik mengaitkan jaringan lain.

KESIMPULAN

Setelah meninjau berbagai literatur konseptual rancangan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab inovatif berbasis 21st century skills, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup RPP terdapat keaktifan dan kreatifitas pendidik dalam menuangkan keterampilan learning skills, literacy skills, flips secara kompleks ke format draf RPP guna meningkatkan pendidik dan peserta didik dalam menguatkan keterampilan abad 21.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2), 55-56.
<http://jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/12197>
- Chusni, Muhamad Minan., Setya, Winda., Agustina, Rena Denya., & Malik, Adam. (2017). Peningkatan kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) berbasis saintifik bagi calon guru fisika, *Jurnal Pendidikan Sains*, 6(2), 125-143.
Doi: <http://dx.doi.org/10.24235/sc.educatia.v6i2.1952>
- Fahriqzi, B.E., Agus, M.R., & Yuliandra, R. (2021). Pelatihan penanganan cedera olahraga di sma n 1 pringsewu. *Journal of Social Scienses and Technology for Community Service*, 2(1), 11-14.
- Febriani, Suci Ramadhanti., & Masyitah, Sri. (2019). Analisis Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar. Dalam (Ed.), *Kreatifitas dan Inovasi*

dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia (pp. 551-558).

- Fitri. (2012, Desember 27). *Faktor keberhasilan kurikulum 2013*. Diperoleh dari <https://lidi12.ristekdikti.go.id/2012/12/27/keberhasilan-kurikulum-2013.html>
- Hadiyanto. (2004). *Mencari sosok desentralisasi manajemen pendidikan di indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta. <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/12921>
<http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/523>
<https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/issue/archive>
<https://web.archive.org/web/20100206025420/https://www.21stcenturyskills.org/>
diakses pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 05.32
<https://www.battelleforkids.org/networks/p21>,
- Kunandar. (2011). *Guru profesional (implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan dan sukses dalam sertifikasi guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
http://library.fis.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=3412
- Marks, Ralf., Bertram, Stefanie., & Eilks, Ingo. (2008). Learning Chemistry and Beyond With A Lesson Plan on Potato Crips Which Follow A Socio-Critical and Problem-Oriented Approach to Chemistry Lessons- A Case Study. *Chem. Educ. Res. Pract*, 9(3), 267-276. Doi: 10.1039/b812416g
- Naaman, Rachel Mamlok., & Eilks, I. (2012). Different types of action research to promote chemistry teachers profesional development-a joined theoretical on two cases from israel and germany. *International Journal of Science and Mathematics Eduaction*, 10(3), 581-610.
<https://doi.org/10.1007/s10763-011-9306-z>
- Sani, R.A. (2019). *Pembelajaran berbasis hots (higher order thinking skills)*. Tangerang: Tira Smart.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=GrfrDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=info:CHMUPZv9qVUJ:scholar.google.com/&ots=kHyQLYYuz2&sig=vUH5EHVNy09S0WSgQjhSIPUBlj&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Singarimbun, Masri., & Efendi, Sofian. (2008). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.
<https://toaz.info/doc-viewer>
- Siregar, Y. (2013). Kompetensi guru dalam bidang strategi perencanaan dan pembelajaran matematika. *Jurnal Formatif*, 3(1), 42. doi: <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v3i1.114>
- Subroto, Wasposito Tjipto. (2012). Analisis pengaruh pemberdayaan guru terhadap kinerjanya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar kota surabaya, (Tesis tidak dipublikasikan). Program Pascasarjana Magister Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia.
- Sudirman, S. (2020). Upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan rpp melalui supervisi akademik yang berkelanjutan di sma n 1 simboro kabupaten mamuju. *Celebes Education Review*, 2(2), 81-90. Doi: <https://doi.org/10.37541/cer.v2i2.551>
- Ulber, Silalahi. (2009). *Metode penelitian sosial*. Bandung: PT Refika Aditama Singarimbun.
<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/16655/metode-penelitian-sosial.html>
- Winarsih., & Mulyani. (2012). Peningkatan profesionalisme guru ipa melalui lesson study dalam pengembangan model pembelajaran pbi. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1), 49-50.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/2012>
- Yahaya, Azizi., & Hasan, Junaidah Mohamad. (2011). Pelaksanaan kurikulum kimia kbsm di kalangan guru-guru pelatih jurusan kimia di utm. *Journal of Science and Mathematics Education*, 2, 18-38. <https://123dok.com/document/q7x84lky-pelaksanaan-kurikulum-kimia-kbsm-kalangan-pelatih-jurusan-kimia.html>